

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo berada pada kategori baik sebesar 75%, yang menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut telah diterapkan secara optimal dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Minat belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo berada pada kategori cukup baik yaitu dengan presentase 42,25%, yang tercermin dari ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dengan nilai korelasi 0,781 penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian ini memperkuat landasan teoretis yang menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar yang dirancang secara sistematis, kontekstual, serta berpusat pada peserta didik berpengaruh positif terhadap meningkatnya minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran, tetapi juga sebagai komponen penting dalam menumbuhkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran PAI yang selama ini cenderung dianggap monoton oleh sebagian peserta didik.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai keterbatasan yang ada, peneliti menyampaikan sejumlah saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru PAI, guru diharapkan dapat terus mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang bervariasi, kontekstual, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga minat belajar siswa dapat meningkat secara berkelanjutan.
2. Bagi Sekolah, pihak sekolah dianjurkan untuk memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas, pelaksanaan pelatihan, serta penetapan kebijakan yang mendorong guru dalam mengembangkan dan menerapkan bahan ajar berbasis Kurikulum merdeka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan atau satuan pendidikan yang berbeda, menambah variabel penelitian, serta mengkaji penggunaan bahan ajar pada aspek Pendidikan Agama Islam lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.